

BAB IV

PAPARAN DATA, TEMUAN DAN PEMBAHASAN

A. Kondisi Remaja Pecandu Narkoba Desa Laden

Desa Laden adalah suatu desa yang berada di wilayah Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan Provinsi Jawa Timur. Desa Laden. Desa ini terletak sangat dekat dengan monumen kota Pamekasan sehingga banyak memberikan dukungan kemajuan bagi masyarakat. Saat ini masyarakat menyadari akan pentingnya pendidikan untuk putra dan putri mereka secara perlu pendampingan ataupun pelajaran tentang penyalahgunaan Narkoba. Karna banyak sekali remaja-remaja di kota Pamekasan khususnya di desa Laden yang terjaring obat-obatan terlarang.

Dari tahun 2018 sampai 2022 kondisi remaja pecandu narkoba di desa Laden semakin meningkat, di karenakan pergaulan yang bebas sehingga memungkinkan remaja-remaja desa Laden menggunakan narkoba. Dan lebih parahnya lagi remaja pecandu narkoba ini sampai mengalami sakaw sehingga ketika tidak ada barang remaja sangat bingung dan cenderung melakukan tindak kejahatan seperti mencuri, berkelahi, dan juga ada yang sampai melukai tubuhnya sendiri.

Dalam kondisi ini banyak sekali faktor penyebab yang dialami remaja mulai dari faktor eksternal dan juga internal. Di dalam penelitian remaja menggunakan narkoba karena faktor eksternal yaitu pergaulan yang bebas diluar, dalam pergaulan tersebut tidak ada aturan dan batasan-batasan yang dapat mencegah remaja untuk melakukan tindakan yang merugikan dirinya dan orang lain. Remaja adalah salah satu sasaran penyebaran narkoba tak sedikit remaja yang terjerat narkoba dan menjadi pecandu, bukan kurangnya bimbingan atau didikan dari orang tua melainkan pergaulan yang ada sekarang itu sangat mempengaruhi remaja saat ini.¹

Ada beberapa obat – obatan terlarang sejenis pil yang juga di konsumsi oleh remaja di desa Laden seperti pil Y, double LL dan juga inex berdasarkan penjelasan remaja yang

¹ Alifia, Ummu. (2020). *Tentang Narkoba*. Alprin

bebas masa rehabilitasi. Obat – obatan ini juga dapat mempengaruhi remaja secara psikis karena obat obatan ini setara narkoba. Dari wawancara salah satu remaja pecandu narkoba saya mengetahui remaja ini menggunakan narkoba karena pergaulan diluar yang kurang baik, awal dari memakai narkoba ini di tawari oleh teman sebayanya yang gunanya untuk menghilangkan stres dari semua masalah.

Remaja pecandu remaja ini sangat memprihatinkan, maka dari itu butuh bantuan dari banyak kalangan agar dapat menimalisir peredaran narkoba khususnya di desa Laden. Remaja bukan hanya membutuhkan bimbingan atau juga dampingan terhadap diri tetapi juga membutuhkan pembinaan mental sehingga bisa menjadikan remaja yang kuat menghadapi keadaan pada saat ini.²

B. Paparan Data

Dari observasi di lapangan berikut paparan data yang bisa menjadikan bukti kuat adanya masalah ini.

Fokus 1

a. Analisis Motivasi Pecandu Narkoba Kalangan Remaja Di Kabupaten Pamekasan

Penelitian melakukan wawancara terhadap kepala desa dengan melontarkan beberapa pertanyaan, Hasil data yang peneliti peroleh diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang ada pada fokus 1 penelitian.

“Kepala desa Laden yang bernama Alimuddin menjelaskan seperti berikut, saya bukan hanya memberikan arahan terhadap remaja untuk tidak menggunakan narkoba bahkan saya melarang keras remaja menggunakan barang haram tersebut yang jelas – jelas tidak di perbolehkan oleh agama dan pemerintah.”³

Kemudian beliau juga menyampaikan tentang larangan pemerintah kabupaten pamekasan remaja menggunakan narkoba.

“bahwa pengetahuan itu sudah pasti remaja tau. Apalagi sekarang pendidikan semakin maju bisa menjadi wadah terhadap remaja terhadap narkoba bahwa narkoba itu adalah obat – obatan terlarang yang harus kita hindari dari berbagai

² Ibid

³ Alimuddin, Kepala Desa Laden, Wawancara langsung, (22 April 2024)

kalangan karena dampak dari narkoba tersebut sangat besar, bukan hanya merusak diri tetapi bisa merusak moral dan generasi bangsa.”

Alasan yang menjadi penyebab remaja menggunakan narkoba yaitu :

“ Remaja bisa mengkonsumsi narkoba ada beberapa faktor bisa faktor internal dan juga faktor eksternal. Tetapi yang banyak dialami oleh remaja yaitu faktor eksternal seperti pergaulan bebas yang membuat remaja melakukan banyak sekali tindak kejahatan di luar.pergaulan bebas sangat berpengaruh terhadap remaja yang memiliki pola fikir terbatas, labil dan juga mental yang kurang di bentuk bisa menjadikan remaja mengikuti pergaulan diluar yang tanpa aturan itu.”

Jadi berdasarkan wawancara peneliti dengan kepala desa dapat di simpulkan bahwa kepala desa sangat melarang keras remaja khususnya di desa Laden mengkonsumsi narkoba.

Adapun cara mengatasi remaja yang sudah terlanjur menggunakan narkoba.

“ untuk mengatasi narkoba itu tidak bisa secara instan, perlu proses yang panjang. Untuk mengatasi peredaran narkoba itu sangat sulit perlu banyak campur tangan dari semua kalangan, tetapi saya bisa mencegah dengan mengadakan sosialisasi terhadap remaja untuk dijadikan pandangan bagi remaja terhadap bahayanya narkoba itu tersebut”

pengguna narkoba juga berkeinginan untuk berubah atau berhenti untuk bisa melanjutkan kehidupannya menjadi orang yang selayaknya dan juga bisa beraktifitas sebagai manusia yang normal.

“keinginan itu ada pada diri remaja itu sendiri, karena kalau kita tau efek menggunakan narkoba itu sangat lama di hilangkan. Jika remaja kecanduan narkoba dia akan sakaw sama halnya kita merokok, awalnya kita coba – coba lalu kita ketagihan karena rokok itu bisa menengkan pikiran, menghilangkan stres oleh kebanyakan orang . sama seperti narkoba ketika remaja sudah menggunakan narkoba sudah pasti dia akan ketagihan dan akan menjadi prioritas dalam hidupnya. Jadi untuk remaja bisa tidaknya berubah atau berhenti menggunakan narkoba itu tergantung kemauan dan niat dalam dirinya sendiri.”⁴

Dapat di simpulkan cara mengatasi remaja pecandu narkoba, harus ada campur tangan dari semua kalangan yaitu orang tua, masyarakat, pemerintah dan juga lembaga yang berwenang dalam mengatasi narkoba.

⁴ Alimuddin, Kepala Desa Laden, Wawancara langsung, (22 April 2024)

Kemudian peneliti mendatangi rumah bapak kepala dusun Laden melakukan wawancara terhadap kepala dusun yaitu bapak Ismaharto dengan beberapa pertanyaan.

Apa yang mereka harapkan ketika menggunakan narkoba.

”remaja tersebut menggunakan narkoba karena banyak hal seperti: stres, penenang diri, dan juga masalah pribadi yang memungkinkan remaja itu lari kepada narkoba sebagai jalan keluarnya”

Ada salah satu faktor yang sangat berpengaruh terhadap remaja menggunakan narkoba yaitu pengaruhi oleh teman mereka untuk mengkonsumsi narkoba.

“kemungkinan besar iya, karena dalam pergaulan bebas itu yang isinya mayoritas remaja. Berawal dari ajakan teman yang menggunakan narkoba dengan di iming imingi sebagai obat penenang dan penghilang stres ketika ada masalah. Karena teman sebaya sangat berpengaruh terhadap penyebaran narkoba khususnya di pamekasan kota dan didesa Laden itu sendiri”⁵

Adapun alasan remaja pamekasan kota bisa menggunakan narkoba

.“remaja menggunakan narkoba karena banyaknya peredaran narkoba di pamekasan. Bukan hanya di kalangan remaja tetapi juga orang – orang dewasa dan juga wanita pun banyak sekali yang terjerat narkoba itu sendiri. Karena narkoba tidak memandang status dan usia.”

⁵ Pamong Desa, Wawancara langsung (23 april 2024)

Apakah aparat mendukung program kepala desa untuk pecandu narkoba.

“ untuk aparat dan masyarakat pun sangat mendukung program yang di lakukan kepada remaja – remaja pecandu narkoba supaya bisa menimalisir dan juga sebagai pandangan untuk tidak menggunakan narkoba”⁶

Peneliti melakukan wawancara kepada para remaja yang menggunakan narkoba di desa Laden pamekasan, ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada remaja tersebut. Kenapa kamu ingin menggunakan narkoba.

“saya menggunakan narkoba itu berawal dari penawaran teman saya di tongkrongan, teman saya menawarkan narkoba itu ketika lagi berkumpul dan kebetulan saya memiliki banyak sekali masalah dan pikiran waktu itu. Awalnya saya tidak mau tetapi teman saya bilang kalau narkoba ini bisa buat saya tenang tanpa ada efek samping yang akan merusak diri saya, dengan ajakan itu saya mulai menggunakannya di salah satu rumah teman saya. Dari situ saya mulai ketagihan karena apa yang dikatakan teman saya itu benar bahwa setelah saya menggunakan narkoba itu pikiran saya tenang seperti orang hidup tanpa beban dan membuat saya merasa ngefly waktu itu.”

Narkoba dapat merugikan semua kalangan apalagi remaja sangat rentan terhadap pengaruh globalisasi yang membuat labil perilaku remaja.

“awalnya saya tidak percaya, tetapi setelah saya menggunakan dan mulai ketagihan mengkonsumsi narkoba ternyata yang dikatakan teman saya itu hanya iming iming semata untuk menjerumuskan saya ke hal yang tidak baik. Dari situ banyak sekali dampak yang saya rasakan mulai dari saya bingung, masalah berdatangan, dan saya sering merasakan sakit di dada, hal ini sangat merugikan diri saya sendiri.”⁷

Menggunakan narkoba karena rasa ingin tau yang tinggi.

“iya, dari tingginya rasa ingin tau dan bagaimana rasanya menggunakan narkoba itu yang membuat saya menjadi pecandu narkoba dan dampaknya sekarang saya tanggung sendiri sampai saya masuk penjara karena menggunakan narkoba itu sendiri.”

Efek setelah menggunakan narkoba.“narkoba itu hanyalah bersifat sementara tidak untuk jangka panjang, dan efeknya itu banyak sekali seperti timbul bintik-bintik merah di kulit awal menggunakan narkoba dan efek yang sulit

⁶ Ismaharto, Kepala Dusun, Wawancara langsung (22 April 2024)

⁷ Wawancara reamaja (24 april 2024)

itu kecanduan yang membuat saya sulit untuk berhentimenggunakan narkoba. Sampai saya sakaw dan juga badan menggigil ketika tidak menggunakan narkoba.

Apakah orang tuamu berpengaruh untuk menjauhi narkoba.

“Kalau hal itu sudah pasti, karena tidak ada orang tua yang mau anak terjerumus ke dalam hal yang tidak baik, bahkan orang tua saya mewanti – wanti untuk peka terhadap situasi dan keadaan yang bisa memungkinkan saya untuk melakukan tindak kejahatan. Karena pergaulan lah saya seperti ini meskipun orang tua sudah memberitahukan, mendidik, membimbing saya kedalam hal yang baik.”

Bagaimana cara kamu untuk berhenti menggunakan narkoba.

“Dari setelah saya masuk penjara dan samapi keluar dari penjara saya berhenti meskipun itu tidak instan. Didalam penjara saya diberikan arahan, bimbingan dan juga pembentukan mental yang sedikit – sedikit bisa membantu saya untuk berhenti menggunakan narkoba. Selepas saya keluar dari narkoba saya sering mengikuti beberapa event sosialisasi yang diadakan di desa Laden, menyibukkan diri saya dengan bekerja dan juga memperdalam ilmu agama saya dengan mengikuti kajian atau pengajian yang berbau keislaman.⁸

Fokus 2

Hasil data yang peneliti peroleh diharapkan dapat memberikan jawaban terhadap persoalan-persoalan yang ada pada fokus 2 penelitian.

Peneliti melakukan wawancara kepada para remaja yang menggunakan narkoba di desa Laden pamekasan, ada beberapa pertanyaan yang ditanyakan kepada remaja tersebut. Upaya kepala desa dalam memotivasi remaja penyalahguna narkoba di Desa Laden Kab. Pamekasan.⁹

Kapala Desa adalah seorang pemimpin yang memiliki kewajiban untuk membina dan mengayomi masyarakatnya dengan baik. Dengan demikian maka tanggung jawab seorang peminpin menjadi sangatlah besar karena selain menyangkut pada kesejahteraan dan keamanan rakyatnya, seorang peminpin juga mempunyai tugas untuk membina dan mendampingi masyarakatnya agar memiliki moral yang baik.

⁸ Wawancara *Remaja* (24 April 2024)

⁹ Alimuddin, Kepala Desa Laden, Wawancara langsung, (25 april 2024)

Dalam pembinaan moral yang menjadi perhatian pertama bagi kepala desa adalah perilaku para remaja, karena mengingat banyaknya tantangan yang dapat mempengaruhi perilaku remaja, diantaranya adalah adanya teknologi yang semakin canggih, penyalahgunaan narkoba dan juga pengaruh dalam pergaulan menjadi faktor penyebab kerusakan perilaku remaja, mengingat pada masa tersebut jiwa remaja dapat dikatakan masih sangat labil dan pertumbuhan rasa ingin tahu yang sangat tinggi menjadi penyebab bagi terpengaruhnya remaja kepada hal-hal yang tidak baik, seperti pola perilaku yang kurang sopan serta hilangnya norma dan moral pada jiwa remaja. Dalam hal ini peneliti ingin mengetahui Bagaimana upaya kepaladesa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.

Maka dari itu peneliti menemui bapak kepala desa yaitu bapak Alimuddin untuk melakukan wawancara mengenai bagaimana upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan.

“Moral itu sangat penting untuk diperhatikan apalagi penanaman dan pembinaan moral untuk anak-anak yang memasuki usia remaja, dimana usia remaja adalah usia yang sangat rentan untuk terpengaruh terhadap pergaulan-pergaulan yang akan merusak perilakunya, seperti pengaruh pergaulan bebas, penyalahgunaan narkoba dan sebagainya. Maka dari itu saya langkah pertama yang saya lakukan sebagai kepala desa ialah memberikan peluang dan mengikut sertakan para remaja hampir dalam setiap kegiatan-kegiatan yang dilakukan di desa ini, ya utamanya kegiatan yang menyangkut acara ibadah, seminar tentang bahaya narkoba supaya remaja bisa mengetahui bahayanya menggunakan narkoba jangka pendek maupun jangka panjang dan juga sebagai pandangan bagi remaja dan masyarakat akan pentingnya bagaimana menjaga dan membina putra putrinya mengawasi pergaulannya sehingga terhindar dari pergaulan bebas yang akan merusak kehidupan anak-anaknya.”¹⁰

Kesimpulan dari wawancara peneliti dengan kepala desa tentang upaya mengatasi narkoba dengan membina moral remaja sejak dini. Agar remaja dapat lebih berhati hati akan narkoba.

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan bapak kepala desa yaitu bapak Alimuddin untuk lebih jauh menanyakan tentang upaya kepala desa dalam

¹⁰ Alimuddin, Kepala Desa Laden, Wawancara langsung, (25 april 2024)

membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. Dan berikut adalah cuplikannya.

“Pada setiap acara yang mengikut sertakan para remaja di desa ini, tak lupa saya pasti dalam sambutan saya memberikan arahan terhadap anak-anak yang memasuki usia remaja agar lebih pintar dalam memilih pergaulan. Dan saya memberikan nasehat-nasehat kepada para orang tua untuk mengajarkan anak-anaknya berperilaku sopan santun, karena hal itu penting untuk pembentukan karakter anak.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali dengan kepala desa Laden atas nama bapak Alimuddin untuk memperdalam pertanyaan tentang bagaimana upaya kepala desa dalam membina moralitas remajadi Desa Laden Kab. Pamekasan. Dan berikut adalah cuplikannya.

“Langkah selanjutnya yang saya lakukan adalah, saya langsung terjun ke lapangan dan mendatangi beberapa teman saya yang menjadi pemakai atau pecandu narkoba, langkah pertama saya memberikan nasehat atau teguran yang tujuannya agar teman saya ini sadar tentang perilakunya yang sudah menyimpang dan menjadi masalah besar dalam hidupnya yang akan menyebabkan rusak jiwa, moral dan juga kehidupan dalam keluarganya dan juga bermasyarakat. Mungkin dari nasehat saya ini bisa menjadi titik awal kesadaran dirinya untuk berubah lebih baik dan terhindar dari barang yang akan merusak segalanya itu.¹¹

Setelah itu peneliti juga menemui pamong desa atas nama bapak Hartok untuk melakukan wawancara mengenai upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. Dan berikut adalah hasil cuplikan wawancaranya.

“Upaya kepala desa dalam upaya kepala desa dalam membina moral remaja di Desa Laden ini dapat dikatakan sangat sederhana yakni pertama yaitu mengikut sertakan hampir di setiap kegiatan yang ada disini utamanya kegiatan ibadah seperti pengajian dan kagiatan-kegiatan yang lain. Dan juga ketika ada kayak bakti sosial dan kerja bakti pasti bapak kades selalu mengikut sertakan para remaja di sini dan juga apabila ada remaja yang berbuat salah kepala desa biasanya langsung menegur dan menasehati para remaja itu”

Kemudian peneliti melakukan wawancara kembali kepada bapak Ismaharto untuk mengetahui lebih lanjut tentang upaya kepala desa dalam membina moralitas remaja di Desa Laden Kab. Pamekasan. Dan berikut adalah cuplikannya.

¹¹ Alimuddin, Kepala Desa Laden, Wawancara langsung, (23 april 2024)

“Ya di dalam acara itu biasanya bapak kades selalu memberikan sambutan yang isinya untuk memotivasi para remaja agar tidak menyalahgunakan atau memakai narkoba dan menjadi orang yang berguna bagi semua kalangan.”¹²

Lalu peneliti melakukan wawancara terhadap anak yang menjadi pecandu narkoba, ada 5 anak yang saya mintai keterangan seputar narkoba itu sendiri. Yang pertama si (FR) usia 23 tahun : Apakah upaya yang di lakukan oleh kamu untuk tidak menggunakan narkoba lagi.

“FR mengatakan bahwa banyak sekali upaya dan cara saya untuk tidak menggunakan lagi narkoba tersebut setelah saya tau efek yang jangka panjang. Cara saya menyibukkan diri saya seperti ; bekerja dan melakukan hal positif untuk mengontrol pikiran saya terhadap narkoba. Memang tidak mudah tetapi saya bersi keras untuk berubah dan berhenti menggunakan narkoba itu sendiri sampai saya harus melawan ego dan berperang dengan pikiran saya.”

Kemudian peneliti melakukan wawancara terhadap remaja kedua yang bernama (DA) yang berusia 20 tahun :

Pemerintah kabupaten pamekasan sudah memberikan pelayanan terhadap remaja pecandu narkoba khususnya di desa Laden.

“DA menjawab untuk pemerintah sudah dan seringkali memberikan bimbingan dan pelayanan bahkan pemerintah kabupaten pamekasan mengadakan sosialisasi tentang bahayanya narkoba yang bertujuan untuk memberikan pandangan semua kalangan. Tetapi itu semua tergantung kita dan juga pergaulan yang ada di jaman sekarang karena peredaran narkoba sering ada di dunia luar seperti pergaulan bebas, dunia malam dan juga semakin pesatnya teknologi sekarang sangat mempengaruhi peredaran narkoba.”¹³

Penelitian juga melakukan wawancara terhadap salah satu anak yang menjadi pecandu narkoba, bernama (TR) berusia 24 tahun di temui di rumahnya : Langkah – langkah apa saja yang dilakukan pemerintah kabupaten pamekasan dan juga perangkat desa untuk anak pengguna narkoba.

“Untuk pemerintah langkah yang diambil itu seperti rehabilitasi kepada remaja yang menjadi pecandu narkoba. Ketika saya masuk penjara itu saya di bimbing dan didik untuk biasa paham dan mengerti akan bahaya nya narkoba. Dengan mengikuti proses rehabilitasi, saya di arahkan kepada hal yang baik seperti mengikuti pengajian, dan di ajarkan menjadi remaja yang mempunyai karya, kualitas dan mutu yang bisa di akui dan juga menjadi anak yang berbakti kepada kedua orang tua.”

¹² Wawancara Kepala Desa (23 April 2024)

¹³ DA (inisial), Remaja, Wawancara langsung (26 aprii 2024)

“Dan untuk desa itu sendiri saya sesudah masuk penjara, desa memberikan fasilitas yang baik dan menerima saya dengan baik juga. Tidak ada perbandingan dengan anak-anak yang tidak menggunakan narkoba. Perlakuan desa itu yang membuat saya sadar akan berubah dan berhenti menggunakan narkoba.”

Kemudian peneliti mendatangi remaja SA yang berusia 25 tahun untuk mewawancarai dengan pertanyaan berikut. Apakah pemerintah kabupaten Pamekasan berperan penting dalam mengatasi remaja pecandu narkoba.

“Dalam keterangan SA peran pemerintah sangat penting untuk generasi penerus bangsa khususnya remaja yang menggunakan narkoba. Karena peredaran narkoba di jaman sekarang semakin canggih dan banyak cara untuk masuk ke suatu negara, dari karena itu pemerintah harus mengambil tindakan yang sangat tegas tanpa ada toleransi bagi pelaku, pemakai, dan juga bandar narkoba itu sendiri. Narkoba tidak hanya merusak di seseorang tetapi akan merusak moral, generasi dan juga negara jika di biarkan begitu saja.”

Selanjutnya penelitian melakukan wawancara kepada remaja (TN) yang berusia 21 tahun yang juga menggunakan narkoba jenis sabu dan juga obat – obatan terlarang. Apakah upaya yang dilakukan pemerintah dan juga perangkat desa Laden sudah cukup efisien dalam mengatasi remaja pecandu narkoba dan obat-obatan terlarang.

“Menurut (TN) upaya yang dilakukan pemerintah dan juga perangkat desa Laden masih kurang efisien karena mengingat masih banyak sekali remaja yang menggunakan narkoba dan juga obat-obatan terlarang. Upaya yang dilakukan itu hanya bisa meminimalisir saja tidak dapat menuntaskan akar dari peredaran narkoba itu sendiri, butuh banyak kalangan yang harus membantu untuk mengatasi peredaran narkoba khususnya di kalangan remaja di Pamekasan kota. Dan juga butuh pendekatan yang ekstra terhadap remaja yang menjadi pecandu narkoba untuk bisa berfikir lebih logis dan paham akan bahayanya narkoba dan obat-obatan terlarang tersebut.”¹⁴

Dari wawancara beberapa remaja pecandu narkoba bisa disimpulkan bahwa alasan remaja menggunakan narkoba itu sangat banyak. Mulai dari ajakan teman, pergaulan bebas, broken home, coba-coba dan rasa ingin tau yang sangat tinggi.

Dalam penelitian dan wawancara yang dilakukan oleh peneliti, peneliti menemukan beberapa temuan yang akan dibahas lebih jelas dalam hal berikut,

¹⁴ TN (inisila), *Remaja*, wawancara langsung (25 April 2024)

Fokus 1

- a. Motivasi remaja menggunakan narkoba yaitu datang dari diri sendiri, rasa ingin tau yang sangat besar.
- b. Faktor internal dan juga faktor eksternal yang mempengaruhi remaja menggunakan narkoba dan sejenisnya

Fokus 2

- a. Cara pemerintah dalam mengatasi remaja pecandu narkoba dengan cara melakukan peringatan keras dalam pengguna, pengedar dan juga bandar
- b. Untuk menimalisir pecandu narkoba kalangan remaja di pamekasan kota perangkat desa Laden dalam membina moralitas remaja
- c. kepala dusun juga ikut serta dalam membina moral remaja.

C. Pembahasan

Setelah peneliti mengumpulkan data hasil penelitian yang di peroleh dari wawancara, observasi, dan data dokumentasi; maka selanjutnya peneliti akan melakukan analisa data untuk menjelaskan lebih lanjut hasil dari penelitian. Dibawah yang akan dibahas analisa peneliti tentang Analisis Motivasi Pecandu Narkoba Kalangan Remaja Di Pamekasan Kota.

1. Analisis motivasi pecandu narkoba kalangan remaja di pamekasan kota

Masa remaja merupakan masa transisi, yaitu suatu fase perkembangan antara masa naka-anak dan masa dewasa. Masalah utama remaja pada umumnya adalah pencarian jati diri. Mereka mengalami krisis identitas namun kurang besar untuk di kelompokkan dalam kelompok dewasa. Hal ini merupakan masalah bagi setiap remaja. Oleh karena itu, seringkali memiliki dorongan untuk menampilkan dirinya sebagai kelompok tersendiri.

Dalam permasalahan yang terjadi motivasi remaja menggunakan narkoba yaitu dari dorongan rasa ingin tau dan mencoba yang kuat, pergaulan bebas dengan teman sebaya sehingga dapat memungkinkan remaja untuk terjerumus kedalam segala bentuk kenakalan. Dorongan ini di sebut juga dorongan originalitas. Namun dorongan ini justru seringkali

menjerumuskan remaja pada masalah-masalah yang serius, seperti narkoba. Penyalahgunaan narkoba dan obat-obatan terlarang dikalangan remaja generasi muda dewasa ini kian meningkat, dengan semakin meningkatnya teknologi dan juga era globalisasi memungkinkan terjadinya penyimpangan perilaku generasi muda tersebut. Hal ini dapat membahayakan kelangsungan hidup bangsa di kemudian hari, sebab remaja sebagai generasi yang diharapkan menjadi penerus bangsa semakin hari semakin rapuh di pengaruhi oleh zat – zat adiktif penghancur syaraf, sehingga pemuda tersebut tidak dapat berfikir secara logis dan jernih.

Penyalahgunaan narkoba termasuk dalam salah satu bentuk kenakalan remaja. Setiap orang yang menggunakan atau mengkonsumsi narkoba itu memiliki banyak sekali alasan yang ada dalam pikirannya sehingga mereka terjebak masuk kedalam perangkap narkoba, narkoba atau zat adiktif memilki beberapa faktor penyebab seseorang khususnya remaja menjadi pecandu narkoba atau pengguna narkoba yaitu : ingin menunjukkan kepada orang kalau di bisa bergaya, solidaritas yang tinggi, menghilangkan stres, coba-coba, rasa ingin tau yang tinggi, menghilangkan beban dan fikiran, merasa paling hebat, menghilangkan rasa bosan, mencari tantangan yang berisiko, dan merasa dirinya itu sudah dewasa.¹⁵

Dari beberapa objek remaja menggunakan dan mengkonsumsi sehingga menjadi pecandu narkoba di pamekasan kota ini karena dunia malam yang bebas tanpa aturan, kepala desa Laden mengatakan : menggunakan narkoba itu berawal dari tawaran teman sebaya yang ada dalam pergaulan bebas itu sendiri. Mengingat masa remaja itu adalah masa pencarian jati diri membuat remaja bertingkah dan melakukan hal yang tanpa dia sadari akan merugikan dirinya sendiri. Kelabilan yang ada dalam remaja membuat remaja melakukan tanpa berfikir untuk menggunakan narkoba, karena ajakan teman dan di iming-imingi sebagai barang yang dapat mengatasi semua permasalahan yang ada pada diri seseorang.

Penyebaran narkoba sudah hampir tak bisa dicegah, mengingat hampir seluruh penduduk dunia dapat dengan mudah mendapatkan narkoba dari oknum-oknum yang

¹⁵ Majid, Abdul. (2020). *Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Alprin

tidak bertanggung jawab. Misalnya saja dari bandar narkoba yang senang mencari mangsa di daerah sekolah, tempat pelacuran, dan tempat berkumpul geng. Tentu saja hal ini bisa membuat para orang tua, ormas, pemerintah khawatir akan penyebaran narkoba yang begitu merajarela.

Masalah penyalahgunaan narkoba di Indonesia sudah sangat memprihatinkan. Hal ini disebabkan beberapa hal antara lain karena Indonesia yang terletak pada posisi diantara tiga benua dan mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka pengaruh globalisasi, arus transportasi yang sangat maju dan penggeseran nilai materialistis dengan dinamika sasaran opini peredaran gelap narkoba. Kekhawatiran ini semakin di pertajam akibat maraknya peredaran narkoba.¹⁶

Pada umumnya, dampak pecandu narkoba dapat dilihat dari fisik, psikis, dan sosial seseorang. Dampak fisik, psikis dan sosial saling berhubungan erat antara satu dengan yang lainnya. Dampak fisik pecandu narkoba akan mengakibatkan rasa sakit yang sangat luar biasa dan bisa dikatakan (sakaw) bila berhenti langsung tanpa tahap demi tahap dan dorongan psikologis berupa keinginan sangat kuat untuk mengkonsumsi. Gejala fisik dan psikologis ini juga berkaitan dengan gejala sosial seperti dorongan untuk membohongi orang tua, mencuri, pemarah, manipulatif, dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya.

Selain itu narkoba dapat menimbulkan perubahan perilaku, persepsi dan kesadaran. Menggunakan narkoba secara umum yang tidak sesuai dengan aturan dapat menimbulkan efek yang membahayakan tubuh. Harus di sadari bahwa masalah penyalahgunaan narkoba adalah masalah yang sangat kompleks, oleh karena itu di perlukan upaya dan dukungan dari semua pihak agar dapat mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan efek yang ditimbulkan penyalahgunaan narkoba dibedakan menjadi 3, yaitu :

1. Depresan, yaitu menekan sistem syaraf pusat dan mengurangi aktivitas fungsional tubuh sehingga pemakai merasa tenang, bahkan bisa membuat pemakai tidur dan tak sadarkan diri, bila kelebihan dosis bisa mengakibatkan kematian.

¹⁶ Ibid

2. Stimulan, merangsang fungsi tubuh dan meningkatkan kegairahan serta kesadaran.
3. Halusinogen, efek utamanya adalah mengubah daya persepsi tau mengakibatkan halusinasi.

Berdasarkan jenisnya, narkoba di bedakan menjadi:

Opiada, terdapat 3 golongan :

- a. Opioda alamiah (Opiat): Morfin, Opium, Codein.
- b. Opioda semisintetik: Heroin/Putauw, Hidromorfin¹⁷

1. Kokain

Kokain berupa kristal putih, rasanya sedikit pahit dan lebih mudah larut, nama jalanan: koka, coke, chalie, snow/salju cara pemakaiannya: membagi setumpuk kokain menjadi beberapa bagian berbaris lurus diatas permukaan kaca atau alas. Permukaannya datar kemudian dihirup dengan menggunakan penyedot seperti sedotan atau dengan cara dibakar bersama tembakau penggunaan dengan cara di hirup akan berisiko kering dan luka pada sekitar lubang hidung bagian dalam. Efek pemakaian akan merasa segar, kehilangan nafsu makan, menambah percaya diri, menghilangkan rasa sakit dan lelah.

2. Kanabis

Nama jalanan ; cimeng, ganja, gelek, hasish, marijuana, grass, bhang, berasal kanabis sativa atau kanabis indica. Cara menggunakan di hisap dengan cara dip menyerupai rokok atau dengan menggunakan pipa rokok. Efek yang dirasakan dari kanabis tergolong cepat, pemakai cenderung merasa lebih santai, rasa gembira berlebihan(*euphoria*), sering berfantasi?menghayal, aktif berkomunikasi, selera makan tinggi, sensitif, kering pada mulut dan tenggorokan.

3. Amphetamine

¹⁷ Simangunsong, Jimmy. (2015). *Penyalahgunaan Narkoba Kalangan Remaja (Studi Kasus Pada Badan Narkotika Kota Tanjung Pinang)*

Seed, meth, crystal, whiz,. Bentuknya ada yang bubuk warna putih dan keabuan dan juga table. Cara penggunaannya dengan cara di hirup, sedangkan yang berbentuk table diminum dengan air, 2 jenis amphetamine:

- a. MDMA(*methylene dioxi methamphetamine*) seperti: inex, xtc, dikemas dalam bentuk table dan kapsul.
- b. Metamphetamine ice, sabu, SS, ice, cara menggunakannya dibakar dengan menggunakan aluminium foil dan asapnya dihisap atau dibakar dengan menggunakan botol kaca di rancang khusus (boong).

Lysergic Acid

Termasuk dalam golongan halusinogen. Seperti; acid, trips, tabs, kertas. Bentuk bisa didapatkan dalam bentuk kertas berukuran kotak kecil sebesar seperempat perangko dalam banyak warna dan gambar. Ada yang berbentuk pil dan kapsul, cara penggunaan meletakkan LSD pada permukaan lidah, beraksi setelah 30-60 menit. Kemudian menghilang setelah 8-12 Jm efek yang terjadi halusinasi tempat, warna, dan waktu sehingga timbul opsi yang sangat indah dan bahkan menyeramkan dan lama-lama menjadikan penggunaannya paranoid.

Sedatif-hipnotik (benzodiazepin)

Termasuk golongan zat sedative(obat penenang) dan hipnotik(obat tidur). Benzodiazepin: BK, Dum, Lexo, Rohyp, cara pemakaian dengan diminum, disuntikkan, atau dimasukkan lewat anus. Digunakan di bidang medis untuk pengobatan pada pasien yang mengalami kecemasan, kejang, stres, serta sebagai obat tidur.

Solven/Inhalasi

Adalah uap gas yang digunakan dengan cara di hirup. Contohnya: Aerosol, Lem, Isi korek api gas, cairan untuk dry cleaning, uap bensin. Biasanya digunakan dengan cara coba-coba oleh anak di bawah umur, pada golongan yang kurang mampu. Efek yang ditimbulkan yaitu pusing, kepala berputar, halusinasi ringan, mual, muntah, gangguan fungsi paru-paru, jantung dan hati.

Perilaku sebagian remaja yang secara nyata telah jauh mengabaikan nilai-nilai kaidah dan norma serta hukum yang berlaku di tengah kehidupan masyarakat menjadi salah satu penyebab maraknya penggunaan narkoba di kalangan generasi muda. Dalam kehidupan sehari-hari di tengah-tengah masyarakat masih banyak dijumpai remaja yang masih melakukan penyalahgunaan narkoba.¹⁸

Penyebab terjerumusnya seseorang dalam penyalahgunaan narkoba disebabkan oleh banyak faktor baik internal dan eksternal.

Faktor internal, yaitu faktor yang berasal dari diri seseorang yang terdiri dari:

Kepribadian

Apabila kepribadian seseorang labil, kurang baik, dan mudah diengaruhi orang lain maka lebih mudah terjerumus dalam penyalahgunaan narkoba.

Keluarga

Jika hubungan dengan keluarga kurang harmonis (*broken home*) maka seseorang akan mudah merasa putus asa dan frustrasi.¹⁹

Ekonomi

Kesulitan mencari pekerjaan menimbulkan keinginan untuk bekerja menjadi pengedar narkoba. Seseorang yang ekonomi cukup mampu, tetapi kurang perhatian yang cukup dari keluarga atau masuk dalam lingkungan yang salah lebih mudah terjerumus menjadi pengguna narkoba.

Faktor Eksternal, yaitu faktor penyebab yang berasal dari luar seseorang yang mempengaruhi dalam melakukan suatu tindakan, dalam hal ini penyalahgunaan narkoba. Faktor eksternal itu sendiri antara lain:

Pergaulan

¹⁸ Wikipedia.2010.'Narkoba'(deadline),(<http://id.wikipedia.org/wiki/Narkoba>.diakses tanggal 12 Nopember 2014 pukul 18:39)

¹⁹ Sawarno, Sarlinto. W (2010). *Psikolog Remaja*. Pt Raja Grafindo Persada.

Teman sebaya mempunyai pengaruh yang cukup kuat terjadinya penyalahgunaan narkoba, biasanya berawal dari ikut-ikutan teman terutama bagi remaja yang memiliki mental dan kepribadian cukup lemah.

Sosial masyarakat yang terkontrol dan memiliki organisasi yang baik akan mencegah terjadinya penyalahgunaan narkoba, begitu sebaliknya apabila lingkungan sosial yang cenderung apatis dan tidak memperdulikan keadaan lingkungan sekitar dapat menyebabkan banyaknya penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja ²⁰

²⁰ BNK samarinda 2007 "faktor faktor narkoba

2. Upaya Pemerintah Dalam Mengatasi Pecandu Narkoba Kalangan Remaja Di Desa Lادن Pamekasan Kota.

a. Upaya

Adalah usaha, akal atau iktiar untuk mencapai suatu maksud, mencegah persoalan, mencari jalan keluar dan sebagiannya. Penggunaan Narkoba tidak hanya berdampak pada gangguan otak dan merusak pernafasan saja, namun juga berdampak pada sistem kerja syaraf, liver, ginjal, dan dapat merusak penglihatan. Setiap remaja yang menyalahgunakan narkoba secara kejiwaan dan sosial itu tidak akan terkendali, remaja akan menghindari lingkungan sekitarnya karena merasa disudutkan dan buruknya mereka dapat melakukan tindak pidana sebagai bentuk pelampiasan. Hal ini tidak baik jika diabaikan begitu saja pada remaja karena mereka merupakan penerus bangsa dimasa depan agar negeri ini dapat berkembang menjadi lebih baik lagi. Menciptakan remaja yang bebas dari narkoba bukanlah hal mudah, Terdapat 3 aspek yang perlu diperhatikan agar mencapai keefektifan yaitu:

1. Lingkungan keluarga.

Ketika remaja melakukan kesalahan dalam melakukan apapun seringkali orang tua emosi dan bermain fisik kepada anaknya tanpa diberi kesempatan untuk menjelaskan, Hal seperti itu merupakan hal yang salah karena sebaiknya sebagai orangtua dapat bersikap demokratis terhadap anaknya dengan memberikan apresiasi dan perhatian yang cukup. Maka dari itu penting bagi orangtua membangun suasana yang hangat dan nyaman kepada anak-anaknya agar mereka tidak mencari pelampiasan atau pelarian di luar rumah ketika menghadapi permasalahan.

2. Lingkungan sekolah.

Pihak sekolah perlu memberikan edukasi serta informasi dasar mengenai narkoba sebagai bentuk antisipasi dalam mengatasi penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja.

3. Lingkungan masyarakat.

Setiap stakeholder yang terdapat di masyarakat perlu konsisten dan bersikap adil serta tegas dalam upaya mencegah penyalahgunaan narkoba serta didukung oleh pihak keamanan dan kepolisian. Selain ketiga hal tersebut, sosialisasi merupakan upaya penting untuk dilakukan dengan memberikan edukasi mengenai bahaya penyalahgunaan narkoba bagi kesehatan terutama remaja dan memberikan sanksi bagi yang melakukannya, Hal tersebut sesuai dengan UU No. 5 Tahun 1997 tentang Psikotropika.²¹

Dalam keterangan kepala desa waktu peneliti mendatangi balai desa Laden untuk mewawancarai kepala desa bapak Alimuddin tentang upaya yang di lakukan pemerintah pameksan bagi remaja pecandu narkoba di desa Laden.

Kepala desa mengatakan banyak sekali upaya pemerintah untuk masalah narkoba dikalangan remaja, mulai dari penyuluhan, penyisiran dan juga bimbingan bagi remaja maupun orang tua remaja supaya mereka bukan mengerti bahaya dan apa itu narkoba tetapi dia paham betul akan bahayanya narkoba tersebut. Dan juga dapat mewanti – wanti anaknya untuk tidak menggunakan narkoba dalam bentuk apapun itu. Kepala desa adalah seorang pemimpin yang memiliki kewajiban untuk membina dan mengayomi masyarakatnya dengan baik. Dengan demikian maka tanggung jawab seorang pemimpin menjadilah sangatlah besar karena selain menyangkut pada kesejahteraan dan keamanan rakyatnya, seorang pemimpin juga mempunyai tugas untuk membina dan mendampingi masyarakatnya agar memiliki moral dan perilaku yang baik.

Dalam upaya pemerintah dalam mengatasi peredaran dan juga penggunaan narkoba kalangan remaja di pameksan khususnya desa Laden menghimbau kepada seluruh masyarakat untuk tidak menjual dan juga menggunakan narkoba dalam jenis apapun tanpa terkecuali. Dan juga membatasi pergaulan bebas yang ada dikalangan remaja yang akan menjadi faktor terjadinya tindak kejahatan atau kriminalisasi, karena dalam kasus ini banyak sekali remaja mengikuti pergaulan bebas yang tidak ada aturan dan cenderung berperilaku tidak baik

²¹ Ismawati Septianingsih, S . H. (2014) Bahaya Narkoba. Dikalangan Pelajar Dan Upaya Penanggulangan. *Proseding Seminar*. UNSA

1. Langkah-Langkah Dalam Mengatasi Pecandu Narkoba Kalangan Remaja Di Desa Laden Pamekasan Kota.

Penggunaan yang sudah mengalami kecanduan tidak akan mudah lepas atau berhenti dari jeratan barang tersebut. Di perlukan sebuah langkah yang sistematis supaya informasi tidak mudah diketahui oleh banyak orang, seperti melaporkan ke kepala desa, polisi dan juga lembaga yang berwenang dalam mengatasi narkoba yaitu BNN. Dan segera bisa di proses dan juga di rehabilitasi karena jika masih dibiarkan pecandu narkoba ini semakin merajalela dan juga semakin banyak. Bukan hanya kalangan remaja tetapi bisa menjerat semua kalangan dalam mengigit bahaya nya narkoba itu sendiri, dalam proses rehabilitasi ini ada beberapa langkah untuk pecandu narkoba tidak memakainya kembali dan bertahap meninggalkan narkoba.

a. Pemeriksaan

Pemeriksaan dilakukan tidak hanya oleh dokter tetapi juga terapis. Pemeriksaan bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kecanduan yang dialami dan adakah efek samping yang muncul. Jika si pemakai mengalami depresi atau bahkan gangguan perilaku, maka terapis akan menyembuhkan efek tersebut baru melakukan rehabilitasi.

b. Detoksifikasi

Mengatasi kecanduan harus melalui beberapa tahapan dan salah satu yang cukup berat adalah detoksifikasi. Di sini pengguna harus 100% berhenti menggunakan obat-obatan berbahaya tersebut. Reaksi yang akan dirasakan cukup menyiksa mulai dari rasa mual hingga badan terasa sakit. Disamping itu pecandu akan merasa tertekan karena tidak ada asupan obat penenang yang dikonsumsi seperti biasa. Selama proses detoksifikasi, dokter akan meringankan efek yang tidak mengenakkan tersebut dengan memberikan obat. Di samping itu, pecandu juga harus memperbanyak minum air agar tidak terkena dehidrasi serta mengkonsumsi makanan bergizi untuk memulihkan kondisi tubuh. Lamanya proses ini sangat bergantung pada tingkat kecanduan yang dialami serta tekad yang dimiliki oleh si pemakai untuk sembuh.

c. Stabilitas

Setelah proses detoksifikasi berhasil dilewati, selanjutnya dokter akan menerapkan langkah stabilisasi. Tahapan ini bertujuan untuk membantu pemulihan jangka panjang dengan memberikan resep dokter. Tidak hanya itu, pemikiran tentang rencana ke depan pun diarahkan agar kesehatan mental tetap terjaga dan tidak kembali terjerumus dalam bahaya obat-obatan terlarang.

d. Pengelolaan aktivitas

Jika sudah keluar dari rehabilitasi, pecandu yang sudah sembuh akan kembali ke kehidupan normal. Diperlukan pendekatan dengan orang terdekat seperti keluarga dan teman agar mengawasi aktivitas mantan pemakai. Tanpa dukungan penuh dari orang sekitar, keberhasilan dalam mengatasi kecanduan obat terlarang tidak akan lancar. Banyak pemakai yang sudah sembuh lantas mencoba menggunakan kembali obat-obatan tersebut karena pergaulan yang salah. Karena itulah pengelolaan aktivitas sangat penting agar terhindar dari pengaruh negatif.²²

Macam-macam rehabilitas sebagai pelayanan terpadu bagi seluruh orang yang menjadi pecandu narkoba. Karena dalam proses penyembuhan ini tidak secara instan perlu tahap-tahap dan pelayanan yang tepat bagi pecandu narkoba. Macam-macam narkoba yaitu²³ :

1. Rehabilitasi medis

Rehabilitasi secara medis meliputi detoksifikasi, pemeriksaan kesehatan, penanganan efek buruk dari penyalahgunaan narkoba, psiko terapi, rawat jalan, dan lain-lain.

2. Rehabilitasi sosial

Aktivitas yang dilakukan pada tahapan rehabilitasi ini meliputi seminar, konseling individu, terapi kelompok, static group, dan sebagainya.

3. Kegiatan kerohanian

²² www.bbn.go.id

²³ Lysa Angrayni, S. H., & Yuliati, M. A. (2018). *Efektifitas Rehabilitasi Pecandu Narkoba Serta Pengaruh Tingkat Kejahatan Di Indonesia*. Uwais Inspirasi Indonesia.

Tahapan ini bertujuan untuk mempertebal mental pecandu agar semakin kuat mempertahankan niat untuk sembuh dari kecanduan.

4. Peningkatan kemampuan

Kegiatan di lembaga rehabilitasi juga diisi oleh aktivitas positif salah satunya adalah mengasah skill yang dimiliki oleh pecandu agar rasa tak enak karena tidak mengonsumsi obat-obatan teralihkan.

Selain layanan-layanan yang disebutkan di atas, disediakan juga konseling untuk keluarga, terapi psikologi, hiburan, rekreasi, dan sebagainya. Semua layanan dan fasilitas yang diberikan oleh balai besar rehabilitasi BNN ini tidak dipungut biaya sama sekali kecuali penyediaan keperluan yang bersifat pribadi. dan layanan ini untuk membantu pecandu narkoba tidak hanya penyembuhan secara fisik, mental tetapi juga kerohaniannya.

Dalam hal ini berkesinambungan dengan penjelasan kepala dusun bapak hartok waktu peneliti mendatangi rumahnya, dan meminta keterangan tentang remaja pengguna narkoba di desa Laden.

Kepala dusun mengatakan bahwa dalam mengatasi pecandu narkoba kalangan remaja khususnya di desa Laden pamekasan ini harus tegas tanpa ada toleransi sedikit pun, Karena narkoba ini perlu tindakan yang keras bagi pengedar dan juga pemakai. Proses rehabilitasi ini umum sudah digunakan bagi pemerintah dan juga perangkat desa Laden tetapi hal ini hanya bisa menimalisir dan juga sebagai penyembuhan bagi pecandu narkoba. Yang menjadi permasalahan itu semakin banyak nya pengguna narkoba bukan hanya remaja tetapi orang dewasa, lansia, juga anak dibawah umur pun sekarang sudah terdedikasi menggunakan narkoba. Narkoba dapat merugikan semua hal dan juga merusak moral generasi bangsa ini, dengan hal ini saya bersama kepala desa Laden mengadakan acara seperti sosialisasi di balai mengumpulkan semua kalangan untuk mengudakasi mereka tentang narkoba yang dapat merugikan semauanya.

Dan memotivasi semua kalangan agar menjauhi narkoba, supaya menjadi manusia yang berguna, bermanfaat, dan juga taat atas ketentuan agama dan juga hukum di negara

Indonesia ini. Karena pelanggaran kasus narkoba ini termasuk pelanggaran yang sangat berat.²⁴

Ada pula langkah-langkah bagi remaja agar tidak memakai dan juga pecandu narkoba.

- a. Hindari rasa penasaran untuk mencoba. Bagaimanapun juga, sebagian besar riwayat kecanduan pada remaja dan anak muda berasal dari penasaran ingin mencoba seperti teman-temannya.
- b. Ketahui dampak buruk pemakaian narkoba untuk kesehatan fisik dan mental. Pilih pergaulan atau teman yang baik. Jauhi yang dapat membawa pengaruh buruk kecanduan narkoba.
- c. Lakukan kegiatan positif seperti olahraga atau bergabung dengan organisasi tertentu. Ingat bahwa ancaman hukuman untuk penyalahgunaan narkoba tergolong berat, ditambah lagi sanksi sosial dari masyarakat.
- d. Hindari pergaulan malam. Lakukan kegiatan positif di waktu dan tempat yang aman bersama keluarga, teman, dan rekan yang membawa efek positif. Jika punya masalah, cari jalan keluar yang aman dan jangan jadikan narkoba sebagai pelarian untuk melupakan masalah.

Bagi remaja yang memakai narkoba jenis apapun itu tidak akan ada hasil yang positif bahkan dapat merugikan fisik dan juga pemikiran remaja itu sendiri. Mengingat bahaya narkoba sangatlah besar bukan hanya merusak fisik, pikiran, tetapi dapat merusak mental dan moral remaja penerus bangsa ini. Dari beberapa anak yang di mintai keterangannya tersebut, sudah jelas akan menghancurkan masa depannya.²⁵

²⁴ Alimuddin, KEPALA Desa, Wawancara langsung (28 april 2024)

²⁵ <https://kuningankab.bnn.go.id/7-tips-menghindari-penyalahgunaan-narkoba/>